

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah penelitian ini dilakukan, maka hasil yang didapatkan mengarah pada suatu kesimpulan. Pada bab ini penulis menggeneralisasi dengan menyimpulkan dari hasil penelitian yang dilakukan di Organisasi Nahdlatul Wathan (Pancor dan Anjani). Berdasarkan hasil analisis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

1. Di dalam syair Wasiat Renungan Masa Pengalaman Baru, di temukan kandungan nilai-nilai Pancasila, yakni:
 - a. Nilai ketuhanan: toleransi, kebebasan beribadah, cinta terhadap agama, dan hubungan saling mengisi antara agama dan negara.
 - b. Nilai kemanusiaan: pemenuhan hak masyarakat, pemerataan, dan egaliter.
 - c. Nilai persatuan: pemupukan terhadap persatuan, nasionalisme, dan penghilangan sifat sukuisme.
 - d. Nilai kerakyatan: menjunjung tinggi nilai musyawarah dan partisipasi dalam bidang politik.

- e. Nilai keadilan: pemerataan keadilan dalam perwujudan hak-hak individu dalam bidang ekonomi, pendidikan, dan sosial.
2. Implementasi nilai-nilai Pancasila berdasarkan kandungan syair Wasiat Renungan Masa Pengalaman Baru di Organisasi Nahdlatul Wathan sebagai berikut.
 - a. Nilai Ketuhanan
 - 1) Nahdlatul Wathan Pancor: mendirikan Majelis Ta'lim NW dan Hamzanwadi yang diisi oleh TGB Zainul Majdi, dan integrasi nilai-nilai syiar Islam melalui madrasah.
 - 2) Nahdlatul Wathan Anjani: mendirikan Majelis Ta'lim NW dan Hamzanwadi II, integrasi syiar Islam melalui madrasah, dan toleransi
 - b. Sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab
 - 1) Nahdlatul Wathan Pancor: membangun madrasah, panti asuhan, bantuan beasiswa, Poskestren, dan koperasi pesanteren
 - 2) Nahdlatul Wathan Anjani: mendirikan madrasah, panti asuhan, Klinik Kesehatan Syaikh Zainuddin, dan bantuan beasiswa
 - c. Sila Persatuan Indonesia
 - 1) Nahdlatul Wathan Pancor: integrasi antar kader melalui pengajian, gotong royong, ikut serta program pemerintah sebagai upaya cinta tanah air.
 - 2) Nahdlatul Wathan Anjani: integrasi antar kader melalui kegiatan pengajian, gotong royong, pencegahan radikalisme, dan ikut dalam program pemerintah.

d. Sila Kerakyatan dan Musyawarah

- 1) Nahdlatul wathan Pancor: musyawarah mufakat dan ikut serta dalam pertarungan politik.
- 2) Nahdlatul Wathan Anjani: musyawarah mufakat dan ikut aktif dalam kegiatan politik.

e. Sila Keadilan Sosial

- 1) Nahdlatul Wathan Pancor: penyelenggaraan kegiatan di bidang pendidikan, sosial, dan dakwah.
- 2) Nahdlatul Wathan Anjani: perwujudan keadilan sosial melalui pembangunan panti asuhan, klinik, dan toleransi umat beragama.

B. Implikasi

Hasil temuan yang di peroleh penulis terhadap penelitian ini memberikan implikasi yaitu:

1. Wasiat Renungan Masa Pengalaman Baru merupakan salah satu tulisan sang pahlawan nasional Tuan Garu Muhammad Zainuddin Abdul Madjid yang di dalamnya mengandung nilai-nilai kearifan lokal bangsa Indonesia, salah satunya ialah nilai-nilai Pancasila.
2. Dalam tataran implementatif, Organisasi Nahdlatul Wathan bait baik di Pancor maupun Anjani terus berfastabiqul khairat (berlomba-lomba dalam kebaikan) setiap program-program yang dijalankan baik di bidang dakwah, pendidikan, dan sosial demi kemaslahatan masyarakat banyak.
3. Keseluruhan isi syair Wasiat Renungan Masa Pengalaman Baru yang paling banyak mengandung nilai-nilai Pancasila adalah nilai persatuan,

dengan di dalamnya menekankan akan pentingnya kekompakan baik tataran organisasi maupun negara dan menekankan cinta tanah air.

4. Nilai-nilai Pancasila yang telah dilaksanakan oleh Nahdlatul Wathan (Pancor dan Anjani) merupakan bentuk kontribusi nyata yang perlu diapresiasi oleh masyarakat dan negara untuk tetap dijaga dan dikembangkan.
5. Tujuan akhir yang ingin dicapai dari setiap program yang telah dilaksanakan oleh kedua organisasi tersebut semata-mata untuk mewujudkan keadilan yang sama dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyarankan kepada berbagai pihak yaitu kader dan Pengurus Nahdlatul Wathan (Pancor dan Anjani), serta pemerintah terkait sebagai berikut.

1. Melanjutkan dan mengembangkan setiap program-program organisasi yang telah dilaksanakan oleh organisasi (NW Pancor dan NW Anjani) sebagai upaya pengamalan nilai-nilai Pancasila dan wasiat Maulanasyaikh Tuan Guru Muhammad Zainuddin Abdul Madjid.
2. Berusaha semaksimal mungkin bagi kedua organisasi untuk melakukan rekonsiliasi atau islah untuk mengakhiri konflik internal organisasi dengan harapan ke depannya organisasi ini bersatu kembali seperti organisasi Nahdlatul Wathan di bawah pimpinan Tuan Guru Muhammad Zainuddin Abdul Madjid.

3. Bagi masyarakat Nahdlatul Wathan, diharapkan menjaga kondusifitas dengan tidak merendahkan salah satu sama lain terutama antar kader Nahdlatul Wathan baik di pihak NW Pancor atau NW Anjani, karena akan menimbulkan perpecahan yang mengakibatkan nilai persatuan sebagaimana dalam wasiat Maulanasyaikh sulit terwujud.
4. Kepada pihak pemerintah untuk memberikan support baik dalam bentuk pendanaan ataupun fasilitas-fasilitas lainnya guna mendukung program-program Nahdlatul Wathan (Pancor dan Anjani) terutama di bidang pendidikan dan sosial yang sangat menyentuh kehidupan masyarakat.
5. Pemerintah terus mensosialisasikan Pancasila dalam kehidupan masyarakat dengan praktik-praktik pengamalannya sehingga Pancasila membumi di tanah air dengan perilaku-perilaku masyarakatnya sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

DAFTAR PUSTAKA